

Wapres Ajak Seluruh Rakyat Bersatu Hadapi Krisis Pandemi

JAKARTA - Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengajak seluruh masyarakat bersatu dan saling bahu-membahu untuk menghadapi krisis pandemi COVID-19 yang berdampak di berbagai bidang.



ANTARA/Asdep KIP Setwapres
Wapres Ma'ruf Amin menyampaikan pidato pada peringatan Hari Konstitusi dan HUT ke-76 MPR secara virtual, Rabu (18/8).

"Dalam rangka memperingati dan menyukuri kemerdekaan yang kita nikmati bersama hingga saat ini, saya mengajak sege-

nap masyarakat Indonesia untuk bersatu, bahu-membahu, saling bergandengan tangan, bergotong-royong dalam menghadapi krisis

yang saat ini menimpa bangsa kita," kata Wapres saat menyampaikan pidato pada acara peringatan Hari Konstitusi dan HUT ke-76 MPR secara virtual dari Jakarta, Rabu (18/8).

Sikap saling bersatu dan bergotong-royong tersebut, lanjut Wapres, bertujuan agar bangsa Indonesia kembali bangkit guna mewujudkan visi dan cita-cita Indonesia Maju. Wapres mengingatkan perjuangan para pahlawan dan pendiri bangsa tidak instan, sehingga masyarakat kini harus dapat mempertahankan kemerdekaan tersebut dengan menjaga persatuan. "Saya ingin kembali mengingatkan bahwa para pendiri bangsa tidak meraih kemerdekaan dan melahirkannya secara mudah apalagi instan, tapi melalui perjuangan yang panjang dan sangat keras,

dengan mempertaruhkan jiwa dan raga mereka," katanya.

Wapres mengatakan kemerdekaan RI diraih berkat kegigihan, persatuan dan semangat pantang menyerah sehingga para pahlawan berhasil membawa bangsa Indonesia merdeka dan berdaulat. Oleh karena itu, Wapres berharap MPR bersama Pemerintah memastikan untuk terlahir generasi muda yang unggul, tangguh, bersatu dan optimis.

"Merupakan tugas dan tanggung jawab kita sebagai penyelenggara negara untuk memastikan tersedianya segala sesuatu yang diperlukan, guna menjamin terciptanya kondisi yang mendukung lahirnya masyarakat, khususnya generasi muda yang unggul, tangguh, bersatu dan optimis," ujarnya. (ANTARA)



Yogyakarta Susun Aturan Baru Pariwisata Jika PPKM Dilonggarkan



ANTARA/Eka AR
Dokumentasi - Kawasan Malioboro sebagai tujuan utama wisata di Kota Yogyakarta.

bagi pelaku perjalanan luar daerah.

Aturan yang sudah berlaku secara nasional tersebut kemudian diturunkan menjadi aturan yang lebih detail, di antaranya menerapkan one gate system untuk wisatawan yang datang menggunakan bus pariwisata. "Rencananya, seluruh bus pariwisata diwajibkan masuk ke Terminal Giwangan terlebih dulu untuk dilakukan pemeriksaan kartu vaksin dan hasil tes COVID-19 sebelum diizinkan masuk ke tempat parkir yang sudah ditetapkan," katanya.

Tempat parkir yang disediakan adalah di Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali, Senopati, dan Ngabean. Jika tidak memenuhi syarat yang sudah ditetapkan, maka bus pariwisata dan rombongan tidak akan diperkenankan masuk ke Kota Yogyakarta. Heroe menjelaskan, aturan tersebut disusun berdasarkan hasil pemantauan yang selama ini dilakukan di

Tempat parkir yang disediakan adalah di Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali, Senopati, dan Ngabean.

Jika tidak memenuhi syarat yang sudah ditetapkan, maka bus pariwisata dan rombongan tidak akan diperkenankan masuk ke Kota Yogyakarta. Heroe menjelaskan, aturan tersebut disusun berdasarkan hasil pemantauan yang selama ini dilakukan di

Tempat parkir yang disediakan adalah di Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali, Senopati, dan Ngabean. Jika tidak memenuhi syarat yang sudah ditetapkan, maka bus pariwisata dan rombongan tidak akan diperkenankan masuk ke Kota Yogyakarta. Heroe menjelaskan, aturan tersebut disusun berdasarkan hasil pemantauan yang selama ini dilakukan di

tempat khusus parkir yaitu sekitar 60 persen bus pariwisata yang datang tidak membawa dokumen kesehatan yang diperlukan seperti surat bebas COVID-19.

Selain itu, juga akan diterapkan aturan baru di kawasan Malioboro, yaitu pembatasan waktu bagi wisatawan yang berkunjung maksimal dua jam. Sedangkan untuk wisatawan yang datang menggunakan kendaraan pribadi akan dilakukan pemeriksaan di hotel atau di tempat wisata. "Karena ada aturan baru, maka kami pun meminta pendapat dan masukan dari pelaku pariwisata karena yang paling penting adalah menerapkan komitmen bersama untuk menjalankan aturan dan protokol kesehatan secara sungguh-sungguh," katanya.

Heroe yang juga menjabat sebagai Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Yogyakarta mengharapkan tata kelola pariwisata baru dapat menjadi penyeimbang bagi pertumbuhan ekonomi dan upaya untuk menjaga kesehatan warga di Kota Yogyakarta. "Kami benar-benar tidak ingin pengetatan aturan seperti yang saat ini terjadi, PPKM level 4, kembali terulang. Harapannya, level PPKM semakin turun dan kegiatan ekonomi kembali bergerak tetapi kesehatan warga terjaga," katanya. (ANTARA)

Mensos Optimalkan Balai Kemensos untuk Upaya Pencegahan COVID-19

JAKARTA - Menteri Sosial Tri Rismaharini mengoptimalkan balai-balai Kementerian Sosial di seluruh Indonesia untuk upaya pencegahan bencana, termasuk dalam penanganan pandemi COVID-19. Risma mengatakan pihaknya terus bersiaga, dan mengantisipasi bencana tersebut dengan mengarahkan balai-balai untuk upaya pencegahan wabah.

"Kita harus berusaha ke depan buat strategi balai melakukan upaya pencegahan, karena balai itulah yang terdekat dengan masyarakat di seluruh Indonesia," ujar Risma kepada wartawan di Jakarta, Rabu (18/8).

Risma mengatakan pencegahan wabah penyakit menjadi penting, dan masyarakat harus menyadarinya.

Balai-balai yang membina penyandang disabilitas tuna rungu dan tuna wicara telah diberdayakan untuk menghasilkan masker kain. Dia mengatakan produksi masker kain akan terus didorong kecepatannya agar penerima manfaat tersebut mendapatkan penghasilan.

Selain itu, Risma mengatakan pihaknya juga mencoba memproduksi alat pelindung diri (APD) yang lebih murah dan diproduksi keluarga pemulung, penyintas kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), penyandang disabilitas tuna rungu. Tentunya balai Kemensos memberikan pelatihan produksi APD pada mereka. "Sehingga penerima manfaat bisa mendapatkan penda-

patan dari itu tapi kemudian kita bisa gunakan APD itu. Kalau standarnya belum sampai sesuai medis, minimal tenaga vaksinasi bisa gunakan," ujar Risma.

Disamping itu, Risma mengapresiasi para pekerja sosial di balai-balai Kemensos yang selalu merespon terjadinya bencana dengan keterbatasan aksesibilitas yang mereka alami.

Risma mengatakan pihaknya sudah memetakan kemampuan yang dibutuhkan balai-balai dalam menjalankan masyarakat, dan rencananya akan mempersiapkan psikolog atau psikiater di beberapa balai Kemensos untuk memaksimalkan layanan balai-balai Kemensos di tengah pandemi. (ANTARA)

4.800 Orang Terdaftar Menjadi Relawan PON Papua

JAYAPURA - Koordinator Bidang SDM Sub PB PON XX/2021 Klaster Kabupaten Jayapura Ted Y Mokay mengapresiasi minat masyarakat di Kabupaten Jayapura yang telah mendaftar sebagai tenaga relawan (volunteer) PON XX 2021 Papua dengan jumlah mencapai 4.800 orang.

"Jadi, jumlah relawan yang terdaftar di kami sekitar 4.800 orang. Kita hanya merekrut saja, kemudian nanti daftar relawan yang mendaftar ini akan kita teruskan ke pihak SDM di provinsi, nanti PB PON XX Papua yang mengaturnya. Kemudian, setelah itu baru nanti kita dikasih kuota dari pihak PB PON Papua," kata Ted Mokay melalui laman resmi daerah Pemkab Jayapura kemarin.

Ia menjelaskan hingga 12 Agustus 2021 pukul 18.00 WIT, jumlah relawan

yang terdaftar di Bidang SDM Sub PB PON XX Klaster Kabupaten Jayapura kurang lebih 4.800 orang.

Setelah pendaftaran, lanjut dia, data mereka akan diberikan kepada pihak PB PON XX Papua untuk kemudian ditetapkan sebagai relawan PON XX Papua 2021. "Nantinya, PB PON Papua yang akan menggeser dananya kepada Bidang SDM Sub PB PON XX Klaster Kabupaten Jayapura sesuai kuota yang pihaknya dapatkan dari PB PON XX Papua. Jadi, kalau data yang kami teruskan ini sudah baik atau sudah ada kepastian, nanti dari PB PON Papua yang akan geserkan anggarannya, sedangkan untuk kita di SDM klaster Kabupaten Jayapura yang lakukan tahapan berikutnya, yakni mengadakan pelatihan kepada relawan yang kita dapatkan dari PB

PON Papua," ujar Ted Mokay.

Ia mengungkapkan proses perekrutan calon tenaga relawan PON Papua tersebut sebagian besar akan dikerjakan oleh pihak PB PON Papua. "Mungkin tugas kita hanya menentukan waktu pelatihan bagi para relawan saja dan mendistribusikan mereka ke tiap-tiap bidang," ungkap Ted Mokay.

Ia pun menambahkan saat ini pihaknya hanya merekrut tenaga relawan, sementara tenaga teknis nantinya akan direkrut oleh bidang masing-masing. PON XX Papua dijadwalkan akan berlangsung pada 2-15 Oktober 2021 dan tersebar di empat klaster penyelenggara pertandingan, di antaranya Kota Jayapura, Kabupaten Merauke dan Kabupaten Mimika dan Kabupaten Jayapura. (ANTARA)

Binda DIY Gencarkan Vaksinasi COVID-19 bagi Pelajar SMP

YOGYAKARTA - Badan Intelijen Daerah (Binda) Daerah Istimewa Yogyakarta bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Sleman mengencarkan vaksinasi COVID-19 bagi pelajar usia 12-17 tahun, seperti dilakukan di SMP Negeri 4 Pakem dan SMP Negeri 1 Sleman dengan tema "Indonesia Sehat, Indonesia Hebat".

Kepala Binda DIY Brigjen Pol Dr Andry Wibowo dalam keterangan resmi di Yogyakarta, Rabu (18/8), mengatakan vaksinasi di kedua sekolah itu merupakan lanjutan vaksinasi dosis pertama pada 21 Juli 2021, dengan sasaran 1.151 siswa sesuai target vaksin sebelumnya. "Vaksinasi bagi pelajar ini merupakan amanat langsung dari Presiden Jokowi kepada Kepala BIN, sehingga di daerah Binda melakukan sinergi dengan pemerintah daerah agar target vaksinasi pemerintah dapat secepatnya tercapai," katanya.

Binda DIY hingga saat ini merealisasikan vaksinasi bagi sekitar 16 ribu pelajar dan mahasiswa di DIY. Program



ANTARA/HO-Binda DIY
Kabinda DIY Brigjen Pol Dr Andry Wibowo memberikan hadiah dan piagam kepada siswa SMPN 4 Pakem yang memenangkan perlombaan video bertema program vaksinasi COVID-19 dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI.

percepatan vaksinasi tersebut untuk mendukung tahapan siswa sekolah dan mahasiswa kembali belajar secara luring atau luar jaringan.

"Untuk vaksinasi dosis pertama sudah mencapai 50 persen, sementara dosis kedua tengah berjalan ini. Target seluruh pelajar dan mahasiswa DIY akan terselesaikan vaksinasi dengan dosis lengkap pada Desember nanti," katanya.

Selain vaksinasi lanjutan di SMP Negeri 4 Pakem, dalam kesempatan itu, Kabinda DIY melakukan penye-

rahan hadiah dan piagam lomba pembuatan video menyambut HUT Ke-76 Kemerdekaan RI kepada siswa di sekolah tersebut.

Lomba video dengan tema utama berkaitan dengan pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 dalam rangka menyambut peringatan Hari kemerdekaan RI tersebut, merupakan bagian dari kerja sama Binda DIY, Dinas Kesehatan Sleman, dan SMP Negeri 4 Pakem.

"Dengan adanya lomba video tersebut selain menumbuhkan rasa nasionalisme pelajar, diharapkan ju-

ga dapat memantapkan mereka untuk dapat ikut vaksinasi sehingga target vaksinasi dapat segera tercapai," katanya.

Kepala SMP Negeri 4 Pakem Sleman, Ponidi, menyambut baik vaksinasi lanjutan di sekolahnya yang difasilitasi Binda DIY dan Pemkab Sleman karena dengan vaksinasi tersebut sekolah siap untuk melaksanakan pembelajaran secara luring atau tatap muka.

Kepala SMP Negeri 1 Sleman, Nurul Wachidah, mengharapkan program vaksinasi di sekolah yang diselenggarakan oleh Binda DIY dan Pemkab Sleman dapat menjadi jalan keluar dari pandemi COVID-19, sehingga aktivitas fisik belajar mengajar dapat segera dilakukan.

Maritza Fatimah, salah satu pelajar SMP Negeri 4 Pakem merasa bersyukur dengan adanya program vaksinasi pelajar di sekolahnya. Ia menyatakan meski telah divaksin dua kali akan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitas keseharian. (ANTARA)

MODAL UTAMA MERDEKA DARI COVID-19

ANTARA NEWS

Perang melawan pandemi COVID-19 oleh bangsa Indonesia belum berakhir kendati telah melewati satu setengah tahun. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama menegakkan tiga modal utama untuk "merdeka" dari gelombang pandemi ini.

Tingkatkan kepatuhan protokol kesehatan

- Memakai masker**
3.903 desa/kelurahan (25,59%) masih kurang patuh.
- Jaga jarak**
3.997 desa/kelurahan (26,21%) masih kurang patuh.
- Kepatuhan prokes tingkat provinsi**
(hingga 15 Agustus 2021)

4 provinsi	>50%*
16 provinsi	10%-50%*
14 provinsi	<10%*

*% desa/kelurahan lapor kepatuhan prokes

Penguatan kebijakan dan koordinasi

- PSBB menjadi PPKM**
Fokus dari tingkat nasional menjadi disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan daerah.
- Pemberdayaan melalui Posko Desa/Kelurahan dan fasilitas publik**

- 23.000 desa/kelurahan bentuk posko.
- 46,11% rata-rata cakupan laporan.

Koordinasi melalui sistem Bersatu Lawan COVID-19
Diawasi Kordalops Satgas Nasional.

Persiapan fasilitas kesehatan

- Kapasitas RS**
(per 16/8/2021)

- 116.939 tempat tidur di seluruh Indonesia.
- 39,14% BOR isolasi.
- 57,72% BOR ICU.

BOR: Tingkat keterisian tempat tidur

- Kapasitas isolasi terpusat**

- >20.000 tempat tidur di seluruh Indonesia.

- Testing dan laboratorium**
(per 15/8/2021)

- 796 unit lab.
- 325% cakupan testing dari standar WHO.

CATATAN KASUS MINGGUAN DI INDONESIA

Titik terendah 10 Mei 2021: 26.088

Puncak tertinggi 1 25 Januari 2021: 89.083

Puncak tertinggi 2 12 Juli 2021: 349.308

Hingga 18 Agustus 2021: 188.321 (▼ 41,6% dari puncak ke-2)

DATA: SATGAS COVID-19 | FOTO: ANTARA | RISET: MOENG | GRAFIS: ULFA | ILLUSTRASI: PERDINAN | EDITOR: BAYU